

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan guna tercapainya kehidupan yang sehat bagi tiap penduduk agar dapat tercapai derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan dapat dicapai dengan adanya unsur penyedia pelayanan kesehatan yaitu salah satunya adalah rumah sakit. Undang-undang RI No 44 Tahun 2009 menyatakan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang berperan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan rumah sakit adalah untuk menghasilkan produk, jasa atau pelayanan kesehatan yang benar-benar menyentuh kebutuhan dan harapan pasien dari berbagai aspek, yang menyangkut medis dan non medis, jenis pelayanan, prosedur pelayanan, harga dan informasi yang dibutuhkan.

Salah satu pelayanan non-medis yaitu terdapat pada instalasi rekam medis yang terbagi dalam beberapa unit atau bagian yaitu TPPRI, TPPGD, TPPRJ, Assembling, Koding/Indeksing, Filing dan Analising/Reporting. Salah satu tugas dari unit Analising/Reporting adalah melakukan pengolahan data statistik rumah sakit yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Salah satu pengelolaan statistik rumah sakit yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien di unit rawat inap. Tempat tidur yang digunakan pasien dalam perawatan intensif perlu diatur dan diperhatikan penggunaannya untuk mencapai efisiensi dengan memperhatikan beberapa indikator. Indikator tersebut dapat diukur dengan menggunakan menggunakan parameter BOR (60%-85%), LOS (6-9 hari), TOI (1-3 hari) dan BTO (40-50 kali) (Depkes, 2005).

Penelitian ini hanya fokus ke 2 bangsal yaitu bangsal Multazam dan bangsal Hamka. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala rekam medis serta petugas analisis dan pelaporan didapatkan informasi bahwa bangsal Multazam dan

bangsal Hamka merupakan bangsal dengan jumlah pasien yang cukup tinggi dan mengakibatkan kebutuhan tempat tidur pun semakin meningkat. Hal ini terjadi karena bangsal Multazam merupakan bangsal dengan tipe kelas perawatan III dengan biaya yang dikeluarkan tidak besar, oleh karena itu jumlah pasien di bangsal Multazam membludak dan pernah melebihi kapasitas tempat tidur yang disediakan. Sedangkan pada bangsal Hamka dengan tipe kelas I, VIP B, dan isolasi menjadi opsi pilihan kedua yang pasien ambil ketika kelas perawatan III tidak tersedia.

Adanya jumlah pasien yang cukup tinggi serta permintaan kebutuhan tempat tidur yang tidak memadai mengakibatkan nilai BOR yang ditinjau dari standar Depkes, 2005 pada bangsal Multazam cukup tinggi selama 3 tahun terakhir sedangkan pada bangsal Hamka nilai BOR diketahui sudah ideal sesuai standart Depkes, 2005 namun tetap saja dari kedua bangsal tersebut indikator tempat tidur yang tersedia belum optimal dan efisien. Berikut ini hasil perhitungan indikator rawat inap yang didapatkan dari hasil observasi pada data rekapitulasi rawat inap bangsal Multazam dan bangsal Hamka tahun 2018-2020:

Tabel 1. 1 Indikator Rawat Inap Pada Bangsal Multazam dan Hamka Tahun 2018-2020

Tahun	Bangsal Multazam			Bangsal Hamka		
	BOR	LOS	TOI	BOR	LOS	TOI
2018	91,8	4,3	0,3	83,9	5,4	0,8
2019	85,9	3,9	0,6	84,3	4,6	0,8
2020	90	3,9	0,4	82,1	4,3	0,9

Sumber: Data sekunder rekapitulasi sensus rawat inap, 2020

Diketahui dari tabel 1.1 nilai BOR dari tahun 2018-2020 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta juga belum efisien. Dari data indikator tersebut, selama 3 tahun terakhir dengan hasil nilai BOR yang cenderung tinggi akan mempengaruhi nilai TOI yaitu nilai TOI kurang dari 1 hari artinya TT tidak sempat kosong 1 haripun dan segera digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Hal

ini dapat mengakibatkan risiko kejadian infeksi bagi pasien yang mungkin bisa meningkat, beban kerja tim medis meningkat sehingga kepuasan dan keselamatan pasien terancam.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala rekam medis bahwa di RS PKU Muhammadiyah Surakarta ini masih sering dijumpai antrian pasien rawat inap yang menyebabkan pasien belum mendapat pelayanan dan harus menunggu untuk dihubungi oleh pihak rumah sakit jika tempat perawatan pelayanan rawat inap telah tersedia. Beliau menegaskan bahwa kejadian seperti ini sudah terjadi sebelum adanya Covid-19 hingga saat ini. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang prediksi kebutuhan tempat tidur guna mencapai pengelolaan bangsal yang efisien setelah terkena dampak wabah pandemi Covid-19 ini. Menurut Rusdiana (2014: 95) dalam indah (2018), prediksi adalah salah satu kegiatan yang dianggap mampu dijadikan dasar dalam pembuatan strategi produksi perusahaan. Tujuan dilakukannya suatu prediksi yaitu untuk memenuhi keperluan pembuatan perencanaan jangka panjang (Haming dan Nurnajamuddin, 2007 dalam indah, 2018).

Metode yang digunakan untuk menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur yaitu metode trend linier. Metode ini disusun atas dasar pola hubungan data yang relevan dimasa lalu. Ada 3 kondisi untuk dapat mempergunakan metode regresi ini, yaitu:

1. Adanya informasi tentang keadaan yang lalu.
2. Informasi tersebut dapat dikuantifikasikan dalam bentuk kata.
3. Dapat dianggap atau diasumsikan bahwa pola hubungan yang ada, dan data yang telah lalu akan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Pada prinsipnya teknik dan metoda yang ada mendasarkan proses analisisnya pada usaha untuk mendapatkan suatu garis lurus yang tepat melalui atau mendekati titik titik yang berserakan (scatter) dari data observasi. Garis tersebut dinyatakan sebagai berikut (Assauri, 1980 dalam Navian, A.,Dkk (2015) : $Y' = a + bX$

Dilakukannya perhitungan prediksi untuk kebutuhan tempat tidur agar mampu mengurangi waktu tunggu pasien dalam memperoleh ruangan rawat inap

dan kecepatan penanganan pasien. Dengan demikian peneliti mengangkat penelitian ini dengan tema “Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Bangsal Multazam dan Bangsal Hamka Tahun 2021-2023 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mengetahui prediksi kebutuhan tempat tidur bangsal Multazam dan bangsal Hamka tahun 2021-2023 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui kapasitas tempat tidur, jumlah hari efektif, hari perawatan dan jumlah pasien keluar mati dan hidup pada bangsal Multazam dan bangsal Hamka pada tahun 2018-2020
- b. Menghitung prediksi jumlah hari perawatan pada bangsal Multazam dan bangsal Hamka di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2021-2023
- c. Menghitung prediksi pasien keluar pada bangsal Multazam dan bangsal Hamka di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2021-2023
- d. Menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur pada bangsal Multazam dan bangsal Hamka di RS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2021-2023 berdasarkan standar efisiensi Depkes 2005.

1.3 Manfaat PKL

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Dapat mengetahui prediksi hari perawatan, pasien keluar, dan kebutuhan tempat tidur di bangsal multazam dan bangsal hamka pada tahun 2021-2022
- b. Sebagai dasar masukan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait perencanaan dan penganggaran dana sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pengadaan logistik rumah sakit.

1.3.2 Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan selain teori yang didapat di kampus untuk acuan dalam menghadapi tantangan pekerjaan di bidang rekam medis terutama pada indikator BOR, LOS, TOI dan BTO

1.3.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa rekam medis dan informatika kesehatan dalam memperkaya teori-teori khususnya mengenai prediksi kebutuhan tempat tidur

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta pada unit rekam medis, berada di Jl. Ronggowarsito No.130, Timuran, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131

1.4.2 Waktu

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dimulai tanggal 08 maret 2021 sampai 26 April 2021. Praktik kerja lapangan dilakukan setiap hari senin sampai sabtu pukul 13.00 WIB sampai selesai

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan secara online dimulai tanggal 8 maret 2021 sampai 26 April 2021

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan hasil-hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori yang ada dan dilakukan dengan time series melalui perhitungan BOR menggunakan metode trend linear. Dari peritungan tersebut dapat diketahui hasil prediksi kebutuhan tempat tidur bangsal multazam dan bangsal hamka pada tahun 2021-2021 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada kepala rekam medis RS PKU Muhammadiyah Surakarta secara daring atau online melalui zoom dan whatsapp. Dilakukannya wawancara untuk mengetahui pada bangsal rawat inap mana yang memiliki permintaan kebutuhan TT paling tinggi.

2. Observasi

Observasi dilakukan langsung terhadap data sekunder yang diperoleh dari rekapitulasi data pasien rawat inap pada bangsal multazam dan bangsal hamka yang berisi data HP, TT, periode waktu, lama dirawat dan pasien keluar hidup dan mati pada tahun 2018 – 2020. Data dari hasil observasi yang telah diperoleh kemudian diolah untuk menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur tahun 2021 – 2023.